

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan karakteristik demografi dan perilaku sedotan *stainless steel*.

##### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Nama dan Usia

Pada tabel 4.1 dipaparkan data berdasarkan nama dan usia yang berjumlah 30 responden terdiri dari 7 responden usia 20 tahun, 6 responden usia 21 tahun, 11 responden usia 22 tahun, 2 responden usia 23 tahun, 1 responden usia 24 tahun, dan 2 responden usia 29 tahun.

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Nama dan Usia**

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>
Vivi Febriana	20
Johan	20
Fd	20
Lydia Diwasasri	20
Marry	20
Angelia	20
Odelia	20
Kris	21
Bara Filosanda	21
Ve	21
A	21
Dwi asi hendrawa	21
Veve	21

Alexandra	22
Viona Elora	22
Asa	22
Sonia octaviani	22
Ayam	22
Gabby	22
Wikan Putri Haps	22
Kal den	22
Wahyu	22
Echa	22
Arlando Surya	22
Dian	23
Belvan	23
Dea Bela Citami	24
Tabitq	29
Michael Hananto	29
<b>Total</b>	<b>30</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 dijelaskan gambaran karakteristik 30 responden mengenai usia dan jenis kelamin. Dari sebagian besar pengguna sedotan *stainless steel* adalah berusia 22 tahun yang terdiri dari 30% perempuan dan 10% laki-laki. Tidak ada responden yang berusia 24-28 tahun pada penelitian ini. Didapati usia responden paling sedikit adalah perempuan usia 24 tahun sebanyak 3%.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**

Usia	Jenis Kelamin	Total
------	---------------	-------

	Laki-Laki		Perempuan			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
20	1	3	5	17	6	20
21	2	7	5	17	7	23
22	3	10	9	30	12	40
23	1	3	1	3	2	7
24	0	0	1	3	1	3
25	0	0	0	0	0	0
26	0	0	0	0	0	0
27	0	0	0	0	0	0
28	0	0	0	0	0	0
29	1	3	1	3	2	7
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>22</b>	<b>73</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2020

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Dari hasil kuesioner yang telah disebarkan dapat diketahui bahwa mayoritas anak muda pengguna sedotan *stainless steel* adalah mahasiswa perempuan sebanyak 60%. Dalam penelitian ini tidak terdapat responden dari pelajar perempuan, pegawai negeri laki-laki, dan wirausaha perempuan. Adapun 7% responden perempuan yang belum bekerja dan masih baru lulus tingkat universitas.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin**

Pekerjaan	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan			
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Pelajar	1	3	0	0	1	3
Pegawai Negeri	0	0	1	3	1	3
Wirausaha	1	3	0	0	1	3
Mahasiswa	5	17	18	60	23	77
Pegawai Swasta	1	3	1	3	2	7
Yang Lain	0	0	2	7	2	7
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>22</b>	<b>73</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2020

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesukaan Makan Di Luar dan Rata-Rata Makan Minum Di Luar Rumah Setiap Bulan

Dalam tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mengatakan suka makan di luar sebanyak 1-10 kali (30%), 11-20 kali (23%), 21-30 kali (13%), dan > 30 kali (7%). Adapun 13% responden yang mengatakan tidak suka makan diluar sebanyak 1-10 kali sekalipun.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kesukaan Makan Di Luar dan Rata-Rata Makan Minum Di Luar Rumah Setiap Bulan**

Suka Makan Di Luar	Rata-Rata Makan Di Luar Setiap Bulan				Total
	1-10 kali	11--20 kali	21-30 kali	> 30 kali	

	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%		
Ya	9	30	7	23	4	13	2	7	2	73
Tidak	4	13	0	0	0	0	0	0	4	13
Kadang	3	10	1	3	0	0	0	0	4	13
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>53</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Menggunakan Sedotan *Stainless Steel*

Dapat diketahui pada tabel 4.5, mayoritas responden (49%) mengatakan alasan masih menggunakan sedotan *stainless steel* karena peduli lingkungan. Selain peduli lingkungan, alasan masih menggunakan sedotan *stainless steel* disebutkan oleh 21% responden adalah lebih higienis. Responden menyebutkan ketika menggunakan sedotan *stainless steel* akan lebih terjamin kebersihannya karena milik sendiri. Alasan lainnya disebutkan oleh 2% responden adalah karena mudah dicuci, lebih nyaman, suka minum, dan tidak mudah berkarat.

**Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

Alasan Masih Menggunakan	Frekuensi	Presentase (%)
Peduli Lingkungan	23	49
Lebih Higienis	10	21
Lebih Aman	4	8
Lebih Praktis	4	8
Sudah Terbiasa	2	4

Mudah Dicuci	1	2
Lebih Nyaman	1	2
Suka Minum	1	2
Tidak Mudah Berkarat	1	2
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Memiliki Sedotan *Stainless Steel*

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa alasan responden masih memiliki sedotan *stainless steel* adalah karena peduli lingkungan (28%), masih membutuhkan (13%), dan selalu menggunakan (13%). Peduli lingkungan disebutkan oleh responden karena sedotan *stainless steel* dapat digunakan berulang kali dan dapat mengurangi sampah plastik. Responden juga mengatakan bahwa masih membutuhkan sedotan *stainless steel* karena masih digunakan. Selalu menggunakan disebutkan bahwa ada responden yang setiap hari menggunakan sedotan *stainless steel*.

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Memiliki Sedotan *Stainless Steel***

Alasan Masih Memiliki	Frekuensi	Presentase (%)
Peduli Lingkungan	11	28
Masih Membutuhkan	5	13
Selalu Menggunakan	5	13
Dibuang Sayang	4	10
Lebih Aman	4	10
Nyaman Dipakai	3	8
Warnanya Menarik	2	5
Sensasi Dingin Saat Digunakan	1	3
Bisa Dibersihkan	1	3



Mudah Digunakan	1	3
Tidak Mudah Kotor	1	3
Mudah Dibawa	1	3
Bisa Disimpan	1	3
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### **4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Membawa dan Sudah Tidak Membawa Sedotan *Stainless Steel***

Dari 30 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 10 alasan masih membawa dan 7 alasan sudah tidak membawa sedotan *stainless steel*. Total jawaban masih membawa sebanyak 24 dan sudah tidak membawa sebanyak 10 yang disebabkan karena terdapat lebih dari satu jawaban dari beberapa responden. Dapat dilihat pada tabel 4.7, alasan masih membawa terbanyak disebutkan oleh 38% responden adalah berjaga-jaga ketika dibutuhkan. Responden mengatakan bahwa ketika pergi ke luar seperti makan diluar atau membeli minuman, sewaktu-waktu mereka akan membutuhkan sedotan *stainless steel* untuk minum. Adapun alasan masih membawa lainnya disebutkan oleh responden yaitu peduli lingkungan (21%), sudah menjadi kebiasaan (21%), dan praktis (21%).

Selain itu, sebanyak 40% responden mengatakan bahwa sudah tidak membawa sedotan *stainless steel* karena lupa membawa. Alasan sudah membawa sedotan *stainless steel* juga disebutkan oleh 10% responden seperti tidak ada wadahnya, belum tentu dipakai, dan susah dibersihkan. Responden mengatakan bahwa ketika minum minuman padat menggunakan sedotan *stainless steel* seperti boba, maka akan sulit membersihkan sedotan tersebut.

**Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Membawa dan Sudah Tidak Membawa Sedotan *Stainless Steel***

<b>Alasan Masih Membawa</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Alasan Sudah Tidak Membawa</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Berjaga-Jaga Ketika Dibutuhkan	9	38	Lupa Membawa	4	40
Peduli Lingkungan	5	21	Belum Tentu Dipakai	1	10
Sudah Menjadi Kebiasaan	2	8	Susah Dibersihkan	1	10
Praktis	2	8			
Suka Makan Di Luar	1	4	Tidak Bawa Tas	1	10
Nyaman	1	4	Sering Tertusuk Saat Diimpan Dalam Tas	1	10
Sayang untuk Dibuang	1	4	Hanya Digunakan di Rumah	1	10
Lebih Terjaganya Kebersihan nya	1	4	Tidak Ada Wadahnya	1	10



Menghindari Virus	1	4			
Selalu Ditaruh di Tas	1	4			
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Merawat dan Sudah Tidak Merawat Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh 10 alasan masih merawat dan 2 alasan sudah tidak merawat dengan frekuensi jawaban 34 yang masih merawat dan 2 yang sudah tidak merawat sedotan *stainless steel*. Alasan responden masih merawat sedotan *stainless steel* terbanyak adalah karena sedotan tersebut masih digunakan oleh 32% responden. Ada responden yang mengatakan bahwa ia masih aktif menggunakan sedotan *stainless steel* saat makan diluar. Selain masih digunakan, terdapat alasan lain mengapa responden masih merawat sedotan *stainless steel* yaitu supaya bersih (18%), supaya awet (15%), dan mudah dicuci (9%).

Adapun alasan responden sudah tidak merawat sedotan *stainless steel* lagi adalah karena susah dicuci dan sudah berkarat, sehingga lebih memilih untuk minum langsung tanpa sedotan apapun.

**Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Merawat dan Sudah Tidak Merawat Sedotan *Stainless Steel***

<b>Alasan Masih Merawat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Alasan Sudah Tidak Merawat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
-----------------------------	------------------	-----------------------	-----------------------------------	------------------	-----------------------

Masih Digunakan	11	32	Susah Dicuci	1	50
Supaya Bersih	6	18	Sudah Berkarat	1	50
Supaya Awet	5	15			
Mudah Dicuci	3	9			
Sudah Memiliki Harus Dirawat	3	9			
Peduli Lingkungan	2	6			
Sayang Jika Dibuang	1	3			
Karena Saya Beli Tidak Diberi	1	3			
Agar Dapat Digunakan Berkelanjutan	1	3			
Praktis	1	3			
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Menyimpan Sedotan *Stainless Steel*

Dalam tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (42%) menyebutkan alasan masih menyimpan sedotan *stainless steel* adalah karena masih aktif digunakan. Masih aktif digunakan karena responden masih sering dan selalu menggunakan sedotan *stainless steel*. Selain itu, ada beberapa alasan lain mengapa masih menyimpan sedotan *stainless steel* seperti peduli lingkungan (15%), sayang membuangnya (12%), dan suatu saat dibutuhkan (12%). Ada responden yang mengatakan bahwa sayang untuk membuang sedotan *stainless steel* karena sudah beli dan harganya mahal.

**Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Masih Menyimpan Sedotan *Stainless Steel***

Alasan Masih Menyimpan	Frekuensi	Presentase (%)
Masih Aktif Digunakan	14	42
Peduli Lingkungan	5	15
Sayang Membuangnya	4	12
Suatu Saat Dibutuhkan	4	12
Belum Hilang	1	3
Alat yang Wajib Dimiliki	1	3
Aman	1	3
Praktis	1	3
Mudah Disimpan	1	3
Stok Di rumah Banyak	1	3
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Produk Hijau yang Dimiliki Selain Sedotan *Stainless Steel*

Pada tabel 4.10 terdapat 9 produk hijau yang dimiliki responden selain dari sedotan *stainless steel*. Mayoritas responden (53%) memiliki produk hijau selain sedotan *stainless steel* berupa tas kain untuk berbelanja. Tas kain untuk berbelanja termasuk produk hijau karena menurut responden dapat menggantikan penggunaan kantong plastik, dan dapat digunakan kembali sehingga ramah lingkungan. Selain itu, 13% responden menyebutkan produk hijau yang dimiliki selain sedotan *stainless steel* adalah tempat makan dan botol minum. Menurut beberapa responden, tempat makan termasuk produk hijau karena dapat menggantikan penggunaan *styrofoam* atau bungkus plastik makanan.

**Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Produk Hijau yang Dimiliki Selain Sedotan *Stainless Steel***

Produk Hijau yang Dimiliki Selain Sedotan <i>Stainless Steel</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Tas Kain untuk Berbelanja	21	53
Tempat Makan	5	13
Botol Minum	5	13
Alat Makan (Sendok, garpu, sumpit)	3	8
Plastik <i>Biodegradable</i>	2	5
Shampoo Bar	1	3
Lampu LED	1	3
Produk <i>Rechargeable Battery</i>	1	3
<i>Reusable Cup</i>	1	3
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah, 2021

#### 4.2 Alasan Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

#### 4.2.1 Hal yang Mendasari Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan hasil pengumpulan data, terdapat banyak alasan mengapa akhirnya responden menggunakan sedotan *stainless steel*. Ternyata ada beberapa responden yang memiliki lebih dari satu alasan, yaitu kurang lebih hingga 3 alasan. Dari banyak alasan yang muncul kemudian dikategorikan, sehingga didapati ada 10 alasan mengapa akhirnya responden menggunakan sedotan *stainless steel*. Dapat dilihat di tabel 4.4, alasan ramah lingkungan paling banyak muncul yaitu sebesar 27%. Ada responden yang mengatakan bahwa ingin mempunyai gaya hidup yang ramah lingkungan dan melihat ada hewan laut yang memakan sedotan plastik. Alasan ramah lingkungan menjadi suatu perilaku yang positif karena responden memiliki motivasi yang peduli terhadap lingkungan. Alasan selanjutnya yang banyak disebutkan juga oleh 16% responden adalah higienis sedotan. Responden mengungkapkan bahwa dengan menggunakan sedotan *stainless steel*, maka mereka merasa lebih aman dari paparan virus dan lebih terjamin higienisnya apalagi dimasa mewabahnya covid-19 sekarang ini.

Terdapat 14% responden yang mengatakan bahwa sedotan *stainless steel* dapat digunakan berulang kali. Responden mengatakan sedotan *stainless steel* itu awet yang berarti dapat digunakan dalam jangka panjang, karena sedotan *stainless steel* terbuat dari bahan besi yang tahan karat dan lebih kokoh dibandingkan sedotan plastik. Ini berarti sedotan *stainless steel* dapat menjadi produk yang digunakan sebagai gaya hidup anak muda yang berkelanjutan menggantikan sedotan plastik.

Sedotan *stainless steel* juga disebutkan praktis oleh 11% responden, karena kesederhanaan dari sedotan tersebut dan juga mudah dibawa kemana-mana. Selain itu, 9% responden yang mengatakan bahwa sudah tidak banyak restaurant yang menyediakan sedotan. Disisi lain, ada 7,0% yang menganggap bahwa penggunaan sedotan *stainless steel* hanya karena suatu program yang memaksa dirinya untuk ikut mendukung program *go green*. Lalu, 7,0% responden lainnya mengatakan bahwa sedotan *stainless steel* nyaman untuk digunakan.

Adapun alasan lain yang disebutkan oleh masing-masing 9,% responden yaitu karena sedotan *stainless steel* dapat dijadikan pengaduk ketika minum minuman, menjadi koleksi, adanya tren, dan menjadi terlihat keren saat menggunakan sedotan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki alasan mengapa akhirnya memilih menggunakan sedotan *stainless steel* karena ramah lingkungan. Alasan lain yang paling sedikit disebutkan oleh responden adalah karena sedotan nyaman digunakan dan mendukung program *go green*.

**Tabel 4.11 Hal yang Mendasari Penggunaan Sedotan *Stainless Steel***

Alasan yang Mendasari	Frekuensi	Presentase (%)
Ramah lingkungan	12	27
Higienis sedotan	7	16
Dapat digunakan berulang kali	6	14
Praktis	5	11
Sudah tidak banyak restaurant yang menyediakan sedotan	4	9
Lain-lain	4	9
Sedotan nyaman digunakan	3	7
Mendukung program <i>go green</i>	3	7
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer diolah, 2020

#### 4.2.2 Ketertarikan dalam Menggunakan Sedotan *Stainless Steel*

Terdapat alasan lain dari adanya penggunaan sedotan *stainless steel*, yaitu ketertarikan responden dalam menggunakan sedotan *stainless steel*. Ternyata 28,6%



responden juga mengatakan bahwa ramah lingkungan membuatnya tertarik untuk menggunakan sedotan *stainless steel* seperti pada tabel 4.5. Ramah lingkungan disini disebutkan oleh beberapa responden karena dengan menggunakan sedotan *stainless steel*, maka mereka dapat mengurangi limbah plastik. Ketika anak muda tertarik menggunakan sedotan *stainless steel*, maka akan membentuk suatu perilaku yang berkelanjutan. Sedotan *stainless steel* dianggap lebih higienis dalam penggunaannya (18,4%) dan sederhana (12,2%) sehingga membuat responden tertarik untuk menggunakannya. Lebih higienis dalam penggunaannya karena sedotan *stainless steel* dapat dicuci berkali-kali dan merasa lebih aman digunakan dibandingkan sedotan lainnya.

Adapun masing-masing 8,2% responden yang tertarik menggunakan sedotan *stainless steel* karena sedotan dapat digunakan di setiap makan di luar dan mengikuti tren. Sedotan *stainless steel* menjadi bermanfaat bagi responden ketika restoran tidak menyediakan sedotan. Tidak hanya itu, ketika sedotan *stainless steel* sedang tren dikalangan anak muda, saat itu responden mulai muncul ketertarikan untuk menggunakannya. Selain itu, 6,1% responden tertarik menggunakan sedotan *stainless steel* karena keunikan sedotan dari warnanya yang imut dan bentuknya yang lucu serta keren. Ketertarikan lain-lain oleh 6,1% responden lainnya adalah karena harganya murah, mudah dibeli di *e-commerce* dan menganggap lebih sehat menggunakan sedotan *stainless steel* daripada sedotan plastik.

Ketertarikan oleh masing-masing 4,1% responden dalam menggunakan sedotan *stainless steel* adalah karena nyaman ketika digunakan dan awet. Nyaman digunakan karena ada responden yang menyebutkan bahwa ada sensasi dingin di bibir saat menggunakan sedotan *stainless steel*. Lalu, awet disini selain karena bahannya yang berkualitas sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang. Terakhir, 2,0% responden mengatakan hanya membiasakan diri untuk menggunakan sedotan *stainless steel*. Dapat disimpulkan bahwa ketertarikan anak muda dalam menggunakan sedotan *stainless steel* paling banyak adalah karena ramah lingkungan dan paling sedikit karena membiasakan diri menggunakan sedotan *stainless steel*.

**Tabel 4.12 Ketertarikan dalam Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

<b>Ketertarikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ramah lingkungan	14	28.6
Lebih higienis dalam penggunaannya	9	18.4
Sederhana	6	12.2
Sedotan dapat digunakan di setiap makan di luar	4	8.2
Mengikuti tren	4	8.2
Keunikan sedotan (warna dan bentuk)	3	6.1
Lain-lain	3	6.1
Nyaman ketika digunakan	2	4.1
Awet	2	4.1
Membiasakan diri menggunakan sedotan <i>stainless steel</i>	1	2.0
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### **4.2.3 Manfaat yang Diharapkan Diperoleh dalam Penggunaan Sedotan *Stainless Steel***

Selain itu, terdapat alasan lain dari adanya penggunaan sedotan *stainless steel*, yaitu manfaat yang diharapkan diperoleh dalam penggunaan sedotan *stainless steel* seperti pada tabel 4.6. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden (47,6%) mengharapkan manfaat yang diperoleh

dalam penggunaan sedotan *stainless steel* adalah ikut serta menjaga lingkungan. Responden menganggap dengan menggunakan sedotan *stainless steel*, maka mereka dapat mengurangi sampah dan menyayangi bumi.

Adapun responden yang menyebutkan bahwa manfaat yang diharapkan dari penggunaan sedotan *stainless steel* adalah higienitas sedotan terjaga (16,7%), bisa digunakan dalam jangka panjang (11,9%), dan berharap orang lain menggunakan sedotan *stainless steel* (9,5%). Dengan menggunakan sedotan *stainless steel*, responden merasa menjadi lebih sehat karena higienitas sedotan terjaga. Sedotan *stainless steel* dapat digunakan dalam jangka panjang karena dapat digunakan berulang kali dan tidak mudah rusak. Responden juga berharap agar orang lain juga dapat menggunakan sedotan *stainless steel* seperti dirinya.

Manfaat lain yang juga diharapkan oleh masing-masing 4,8% responden adalah sedotan *stainless steel* menjadi lebih aman digunakan dan mudah dibawa. Selain itu terdapat 2,4% responden yang mengharapakan manfaat berupa sedotan *stainless steel* menjadi gaya hidup yang diminati sebagai bentuk keramahan pada lingkungan. Adapula 24% responden yang mengatakan bahwa tidak ada manfaat yang diharapkan dalam penggunaan sedotan *stainless steel*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat yang diharapkan diperoleh dalam penggunaan sedotan *stainless steel* paling banyak adalah ikut serta menjaga lingkungan dan paling sedikit adalah sedotan *stainless steel* dapat menjadi gaya hidup yang diminati.

**Tabel 4.13 Manfaat yang Diharapkan Diperoleh dalam Penggunaan Sedotan *Stainless Steel***

<b>Manfaat yang Diharapkan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ikut serta menjaga lingkungan	20	47.6
Higienitas sedotan terjaga	7	16.7

Bisa digunakan dalam jangka panjang	5	11.9
Berharap orang lain menggunakan sedotan <i>stainless steel</i>	4	9.5
Lebih aman digunakan	2	4.8
Mudah dibawa	2	4.8
Menjadi gaya hidup yang diminati	1	2.4
Tidak ada manfaat	1	2.4
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

### 4.3 Kondisi Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

#### 4.3.1 Lokasi - Lokasi Ketika Menggunakan Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, terdapat banyak lokasi dimana responden ketika menggunakan sedotan *stainless steel* seperti pada tabel 4.7. Mayoritas responden memilih lokasi di tempat makan (58,2%) ketika menggunakan sedotan *stainless steel*. Tempat makan yang disebutkan oleh responden adalah restoran, warung, dan *coffeeshop*. Ada responden yang mengatakan bahwa jika di rumah, ia lebih memilih minum langsung dari gelas karena sudah terjamin kebersihannya.

Adapun lokasi lainnya yang disebutkan responden saat menggunakan sedotan *stainless steel* adalah di rumah (20,0%), dimana saja (12,7%), dan di kos (3,6%). Di masa pandemi seperti ini, membuat masyarakat membatasi diri untuk keluar rumah. Hal itu membuat beberapa responden juga akhirnya memilih lokasi penggunaan sedotan *stainless steel* adalah berada di rumah. Dimana saja dapat diartikan bahwa dimanapun responden hendak minum, mereka akan menggunakan sedotan *stainless steel* tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perilaku responden tidak tergantung dengan lokasinya

ketika hendak menggunakan sedotan *stainless steel*. Kos merupakan tempat tinggal sementara bagi anak muda yang biasanya merantau, seperti mahasiswa dan pekerja. Selain itu, terdapat lokasi yang paling sedikit disebutkan oleh masing-masing 1,8% responden adalah berada di kampus, mall, dan perjalanan.

**Tabel 4.14 Lokasi - Lokasi Ketika Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

Lokasi Penggunaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tempat makan (restoran, warung, <i>coffeeshop</i> )	32	58.2
Rumah	11	20.0
Dimana Saja	7	12.7
Kos	2	3.6
Kampus	1	1.8
Mall	1	1.8
Perjalanan	1	1.8
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.3.2 Keadaan Lokasi Dimana Menggunakan Sedotan *Stainless Steel*

Dapat dilihat pada tabel 4.8, mayoritas responden menyebutkan bahwa keadaan lokasi dimana mereka menggunakan sedotan *stainless steel* adalah semua keadaan (53,3%). Semua keadaan disini maksudnya adalah responden dapat menggunakan sedotan *stainless steel* dalam keadaan bersih maupun kotor, menyesuaikan keadaan lokasi dimana mereka hendak menggunakannya. Keadaan lokasi dimana anak muda menggunakan sedotan *stainless steel* paling sedikit disebutkan oleh 3,3% responden adalah dalam kondisi yang kotor.



**Tabel 4.15 Keadaan Lokasi Dimana Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

<b>Keadaan Lokasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Semua keadaan	16	53.3
Bersih	13	43.3
Kotor	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### **4.3.3 Perasaan saat menggunakan sedotan *Stainless Steel***

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa mayoritas responden (54,3%) menyatakan senang saat menggunakan sedotan *stainless steel*. Perasaan ini muncul dari pengalaman responden saat memiliki sedotan *stainless steel* dan selama mereka menggunakannya. Perasaan paling sedikit yang diungkapkan oleh responden (2,9%) adalah perasaan aman, tenang, dan terpaksa. Perasaan tenang saat menggunakan sedotan *stainless steel* disebutkan oleh responden karena merasa dapat berkomitmen untuk mengurangi penggunaan plastik.

**Tabel 4.16 Perasaan saat Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

<b>Perasaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Senang	19	54.3
Puas	6	17.1
Biasa saja	5	14.3
Bangga	2	5.7
Aman	1	2.9



Tenang	1	2.9
Terpaksa	1	2.9
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.3.4 Kondisi Suasana Lingkungan saat Menggunakan Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (50,0%) menggunakan sedotan *stainless steel* dalam berbagai suasana. Dalam berbagai suasana disini dapat diartikan bahwa anak muda akan tetap menggunakan sedotan *stainless steel* di setiap suasana lingkungan apapun baik itu sepi ataupun ramai. Terdapat paling sedikit responden (6,7%) yang mengatakan bahwa mereka tidak begitu memperhatikan suasana lingkungan saat menggunakan sedotan *stainless steel*.

**Tabel 4.17 Kondisi Suasana Lingkungan saat Menggunakan Sedotan *Stainless Steel***

Suasana Lingkungan	Frekuensi	Presentase (%)
Dalam berbagai suasana	15	50.0
Ramai (banyak orang)	5	16.7
Biasa saja	5	16.7
Sepi (sedikit orang)	3	10.0
Tidak begitu memperhatikan	2	6.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.4 Cara Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

##### 4.4.1 Cara Penggunaan yang Baik dan Benar Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan hasil pengumpulan data, mayoritas responden (56,3%) mengatakan bahwa cara penggunaan sedotan *stainless steel* yang baik dan benar adalah dibersihkan sebelum dan setelah digunakan. Dibersihkan sebelum dan setelah digunakan disebutkan oleh responden dengan cara mencuci sedotan sebelum dan sesudah digunakan, setiap 2 hari sekali direndam air panas, dan memastikan sedotan bersih sebelum digunakan.

Adapun cara penggunaan sedotan *stainless steel* yang baik dan benar paling sedikit disebutkan oleh masing-masing 3,1% responden yaitu dengan cara sedotan disimpan ditempat yang bersih setelah digunakan dan meniup lubang sedotan sebelum digunakan. Ada responden yang mengatakan bahwa sebelum menggunakan sedotan, ia akan meniup lubangnya terlebih dahulu. Setelah meniup lubang sedotan, responden kemudian menaruh sedotan tersebut ke dalam minumannya.

**Tabel 4.18 Cara Penggunaan yang Baik dan Benar Sedotan *Stainless Steel***

Cara Penggunaan	Frekuensi	Presentase (%)
Dibersihkan sebelum dan setelah digunakan	18	56.3
Digunakan sama seperti menggunakan sedotan plastic pada umumnya	9	28.1
Digunakan saat minum minuman yang tidak panas	2	6.3
Disimpan di tempat yang bersih setelah digunakan	1	3.1
Meniup lubang sedotan sebelum digunakan	1	3.1
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.4.2 Cara Menyimpan Sedotan *Stainless Steel*

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa mayoritas responden (60,6%) menyimpan sedotan *stainless steel* dengan cara sedotan dan sikatnya disimpan dalam wadahnya. Wadah yang disebutkan oleh responden berupa pouch, dompet khusus, dan tempat khusus sedotan *stainless steel*. Ada responden yang menyebutkan bahwa setelah sedotan *stainless steel* dicuci dan dikeringkan, maka sedotan dan sikatnya akan dimasukkan ke dalam wadahnya.

Kemudian, cara anak muda menyimpan sedotan *stainless steel* paling sedikit disebutkan oleh responden yaitu dan diletakkan ditempat tertutup sehabis dicuci (9,1%), menyimpan di tempat yang bersih (9,1%), dan menyimpan sedotan di dalam tas (6,1%). Adapun beberapa responden yang mengatakan bahwa setelah mencuci dan memasukan sedotan *stainless steel* ke dalam wadahnya, maka sedotan tersebut akan dimasukkan ke dalam tas mereka.

**Tabel 4.19 Cara Menyimpan Sedotan *Stainless Steel***

Cara Menyimpan	Frekuensi	Presentase (%)
Sedotan dan sikatnya disimpan dalam wadahnya	20	60.6
Menyimpan sedotan bersama alat makan lainnya	5	15.2
Diletakkan di tempat tertutup sehabis dicuci	3	9.1
Menyimpan di tempat yang bersih	3	9.1
Menyimpan sedotan di dalam tas	2	6.1
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.4.3 Cara dalam Merawat Sedotan *Stainless Steel*

Berbagai cara yang dapat dilakukan oleh anak muda dalam merawat sedotan *stainless steel* seperti pada tabel 4.13. Pada tabel 4.13 diketahui bahwa cara anak muda menggunakan sedotan *stainless steel* terbanyak adalah dicuci dan dikeringkan setelah dipakai (43,2%). Berbagai cara disebutkan oleh beberapa responden dalam mencuci sedotan *stainless steel* yaitu dengan mencuci dengan air dan sabun, mencucinya dengan sikat yang disediakan dalam satu paket saat dibeli, mencuci sedotan beserta wadahnya dan bahkan ada yang mencuci sedotannya setiap hari.

Cara merawat sedotan *stainless steel* paling sedikit disebutkan oleh 2,7% responden adalah dengan direndam air panas, tidak dipinjamkan kepada orang lain, dan dilipat kembali. Responden mengatakan bahwa setelah sedotan *stainless steel* sudah dicuci, maka ia akan merendam sedotan tersebut dengan air panas. Selain itu, setelah sedotan *stainless steel* dicuci maka responden akan melipat kembali sedotannya dan dimasukkan ke dalam tempatnya.

**Tabel 4.20 Cara dalam Merawat Sedotan *Stainless Steel***

Cara Merawat	Frekuensi	Presentase (%)
Dicuci dan dikeringkan setelah dipakai	16	43.2
Dicuci sebelum dan sesudah dipakai	12	32.4
Tidak menaruh di sembarang tempat	6	16.2
Direndam air panas	1	2.7
Tidak dipinjamkan kepada orang lain	1	2.7
Dilipat kembali	1	2.7
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

## 4.5 Perilaku Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

### 4.5.1 Frekuensi Penggunaan Pada saat Pertama Kali Memiliki Sedotan *Stainless Steel*

Beragamnya jawaban responden mengenai berapa kali mereka menggunakan sedotan *stainless steel*, maka frekuensi penggunaan dikategorikan seperti pada tabel 4.14. Muncul jawaban berupa kuantitatif dan kualitatif seperti pada tabel 4.14 oleh 30 responden dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden (56,7%) frekuensi penggunaan sedotan *stainless steel* dalam seminggu adalah 1-5 kali. Frekuensi penggunaan 1-5 kali dalam seminggu ini terdiri dari 1 kali, 2 kali, 3 kali 2-3 kali, 3-4 kali, dan 3-5 kali.

Frekuensi penggunaan pada saat pertama kali menggunakan sedotan *stainless steel* paling sedikit disebutkan oleh masing-masing 3,3% responden adalah seperlunya dan tidak digunakan. Responden mengaku bahwa pada saat pertama kali memiliki sedotan *stainless steel* justru hanya dibiarkan begitu saja yang diartikan sebagai sedotan tersebut tidak digunakan.

**Tabel 4.21 Frekuensi Penggunaan Pada saat Pertama Kali Memiliki Sedotan *Stainless Steel***

Frekuensi Penggunaan (dalam seminggu)	Frekuensi	Presentase (%)
1-5 kali	17	56.7
7 kali	2	6.7
10-15 kali	2	6.7
Setiap hari	5	16.7
Setiap minum	2	6.7



Seperlunya	1	3.3
Tidak digunakan	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.5.2 Intensitas Penggunaan Sedotan *Stainless Steel* Dalam 3 Bulan Terakhir

Dalam mengetahui intensitas penggunaan sedotan *stainless steel* pada 3 bulan terakhir, terdapat jawaban kuantitatif dan kualitatif pada kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden seperti pada tabel 4.15. Hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (50,0%) mengatakan bahwa sering menggunakan sedotan *stainless steel* dalam 3 bulan terakhir. Sering didapat dari beberapa responden yang mengatakan bahwa dalam 3 bulan terakhir sedotan *stainless steel* digunakan hampir setiap minum, setiap hari, cukup sering, lumayan sering, sangat sering, dan sering. Selain itu, terdapat masing-masing 3,3% responden yang menyebutkan bahwa intensitas penggunaan sedotan *stainless steel* dalam 3 bulan terakhir adalah 10 kali, 24 kali, 135-150 kali, dan saat bepergian. 135-150 kali didapatkan dari responden yang mengatakan intensitas penggunaan sedotan *stainless steel* setiap bulan adalah 45- 50 kali.

**Tabel 4.22 Intensitas Penggunaan Sedotan *Stainless Steel* Dalam 3 Bulan Terakhir**

<b>Intensitas Penggunaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1-6 kali	5	16.7
10 kali	1	3.3
15-20 kali	2	6.7
24 kali	1	3.3
36 kali	2	6.7



135-150 kali	1	3.3
Sering	15	50.0
Jarang	2	6.7
Saat bepergian	1	3.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### 4.5.3 Perubahan Intensitas Penggunaan Sedotan *Stainless Steel*

Berdasarkan hasil data yang telah diolah, disampaikan dalam tabel 4.16 mengenai perubahan intensitas penggunaan sedotan *stainless steel*. Ada 36,7% responden yang mengatakan bahwa mereka mengalami peningkatan intensitas penggunaan sedotan *stainless steel* dari pertama kali menggunakan dengan yang sekarang. Selain itu, 36,7 responden lainnya mengatakan bahwa tidak ada perubahan intensitas penggunaan sedotan *stainless steel*.

Meningkatnya penggunaan sedotan *stainless steel* pada anak muda disebutkan oleh responden karena dulu waktu pertama kali membeli sedotan tersebut masih belum terbiasa dalam menggunakannya. Ada juga yang mengatakan karena sekarang ini sedang merambah virus *covid-19*, sehingga responden menggunakan sedotan *stainless steel* untuk menghindari virus tersebut. Tidak terjadi perubahan intensitas dalam menggunakan sedotan *stainless steel* artinya intensitas penggunaannya sama saja baik dulu saat pertama kali memiliki dan sampai sekarang.

Namun, ada 26,7% responden yang mengalami penurunan dalam menggunakan sedotan *stainless steel*. Hal ini dikarenakan responden jarang keluar rumah saat pandemi sekarang ini dan hanya menggunakan sedotan *stainless steel* saat terpaksa saja.

**Tabel 4.23 Perubahan Intensitas Penggunaan Sedotan *Stainless Steel***

<b>Perubahan Intensitas Penggunaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Meningkat	11	36.7
Tidak ada perubahan	11	36.7
Menurun	8	26.7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2020

#### **4.6. Pembahasan**

Perilaku penggunaan terjadi setelah membeli suatu produk yang dipengaruhi oleh perasaan yang berasal dari dalam diri konsumen saat menggunakan suatu produk (Ram & Jung, 1990). Seperti halnya dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data yang ada didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa perempuan merasa senang menggunakan sedotan *stainless steel*. Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa sikap, gaya hidup, kepedulian lingkungan berpengaruh terhadap perilaku menggunakan produk hijau (Kurniawan, 2019). Dalam penelitian ini, perilaku penggunaan sedotan *stainless steel* yang merupakan perilaku menggunakan produk hijau dipengaruhi dari adanya kepedulian terhadap lingkungan terlihat dari alasan responden yang mengatakan ramah lingkungan. Sedotan *stainless steel* dikatakan ramah lingkungan karena dalam pemakaiannya dapat digunakan berkali-kali (Alharkan, 2019), tidak bersifat sekali pakai seperti sedotan plastik yang dapat merusak lingkungan.

Sedotan *stainless steel* yang ramah lingkungan juga membuat responden merasa tertarik untuk menggunakannya karena secara tidak langsung mereka ikut serta dalam menjaga lingkungan. Hal itu diperkuat dengan alasan mayoritas responden yang masih menggunakan dan masih memiliki adalah karena mereka peduli terhadap lingkungan. Harapannya dengan responden menggunakan sedotan *stainless steel* maka orang lain juga

akan menggunakannya sehingga menjadi gaya hidup yang diminati oleh masyarakat khususnya anak muda. Sumarwan (2017) keinginan seseorang untuk dapat mempengaruhi, mengarahkan, dan mengatur orang lain disebut sebagai kebutuhan kekuasaan. Kebutuhan kekuasaan menjadi salah satu dari tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang untuk berperilaku. Seperti halnya dalam penelitian ini, motivasi dalam berperilaku menggunakan sedotan *stainless steel* ternyata dipengaruhi karena adanya kebutuhan kekuasaan yaitu ingin mempengaruhi orang lain agar dapat menggunakan sedotan tersebut, sehingga menjadi gaya hidup anak muda yang berkelanjutan menggantikan sedotan plastik. Dengan kata lain, motivasi dapat membentuk suatu perilaku penggunaan yang berkelanjutan.

Dalam penelitian Park (1998) menyebutkan bahwa perilaku penggunaan mengacu pada komitmen yang berkelanjutan terhadap suatu produk dapat dilihat dari tingkat penggunaannya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada awal memiliki, sedotan *stainless steel* hanya digunakan 1-5 kali dalam seminggu dan bahkan ada yang membiarkan sedotannya begitu saja yang berarti tidak digunakan sama sekali. Namun ternyata seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan karena dalam 3 bulan terakhir ini responden jadi lebih sering menggunakan sedotan *stainless steel*.

Ram dan Jung (1989) mengatakan bahwa tidak ada perbedaan perilaku penggunaan berdasarkan lama kepemilikan suatu produk terkait frekuensi penggunaannya, misalnya antara responden yang memiliki produk selama tiga bulan dengan responden yang memilikinya selama lima tahun. Ternyata dalam penelitian ini, telah terjadi perbedaan perilaku penggunaan berdasarkan lama kepemilikan suatu produk terkait frekuensinya. Perbedaan perilaku penggunaan tersebut terlihat dari tingkat penggunaan responden yang lebih sering menggunakan sedotan *stainless steel* dalam 3 bulan terakhir ini daripada dulu pada saat pertama kali memilikinya.

Menurut Gatignon dan Robertson (1985), ada hubungan antara tingkat penggunaan dengan pengetahuan akan suatu produk yang menjadi suatu alasan konsumen mengambil produk tersebut menjadi miliknya. Pengetahuan produk dapat dipahami

sebagai kumpulan berbagai jenis informasi mengenai suatu produk (Kusuma & Untarini, 2014). Dalam penelitian ini, didapatkan informasi mengenai bagaimana cara penggunaan sedotan *stainless steel* yang baik dan benar, cara anak muda menyimpan sedotan *stainless steel*, dan cara anak muda dalam merawat sedotan *stainless steel*. Selain itu, adapun pengetahuan responden mengenai produk hijau yang dimiliki selain sedotan *stainless steel* yang dimiliki diungkapkan oleh sebagian besar responden seperti tas kain untuk berbelanja. Tas kain untuk berbelanja disebut produk hijau karena dianggap dapat menggantikan penggunaan kantong plastik.

Mayoritas responden menyebutkan bahwa cara penggunaan sedotan *stainless steel* yang baik dan benar adalah dengan cara dibersihkan sebelum dan setelah dipakai. Ketika sedotan *stainless steel* hendak digunakan, responden akan membersihkan sedotan tersebut. Kemudian setelah digunakan, sedotan *stainless steel* akan dibersihkan lagi. Cara ini dilakukan untuk memastikan sedotan *stainless steel* yang akan dan setelah digunakan tetap bersih. Cara membersihkan sedotan *stainless steel* bisa dilakukan juga dengan cara merendam sedotan setiap 2 hari sekali. Merendam sedotan *stainless steel* dengan air panas ini bertujuan agar dapat membunuh bakteri yang mungkin menempel pada sedotan tersebut. Selain itu, ada juga responden yang menggunakan sedotan *stainless steel* dengan cara meniup lubang sedotan tersebut sebelum digunakan. Hal ini untuk memastikan agar tidak ada debu yang mungkin menempel pada lubang sedotan *stainless steel* karena telah lama disimpan.

Cara menyimpan sedotan *stainless steel* disebutkan oleh mayoritas responden adalah dengan cara sedotan dan sikatnya disimpan dalam wadahnya. Wadah yang dimaksud adalah berupa kantong khusus atau biasa disebut sebagai pouch. Pouch biasanya langsung didapatkan oleh konsumen saat membeli satu paket sedotan *stainless steel*. Tidak hanya disimpan pada wadahnya, sedotan *stainless steel* juga harus disimpan ke dalam tas untuk meminimalisir kemungkinan lupa membawa ketika hendak bepergian. Hal ini karena ada responden yang mengungkapkan tidak selalu membawa sedotan *stainless steel* karena sering lupa membawanya dan diperkuat dengan pernyataan 40%

responden yang mengatakan alasan sudah tidak membawa sedotan *stainless steel* karena lupa membawa.

Selanjutnya adalah perlu diketahui bagaimana cara merawat sedotan *stainless steel* karena mayoritas responden masih dan bahkan aktif menggunakan sedotan tersebut. Tidak hanya itu, sedotan *stainless steel* juga dapat digunakan berkelanjutan jika dirawat. Ketika sedotan *stainless steel* selesai digunakan, maka sedotan tersebut harus langsung dicuci. Mencuci sedotan *stainless steel* dapat disikat dan diberi sabun pada sikatnya, sehingga kotoran dalam lubang sedotan dapat terangkat. Setelah itu sedotan *stainless steel* dibilas dengan air mengalir agar kotoran dan sabun tersebut dapat larut keluar dari sedotan. Jika kotoran yang menempel pada sedotan *stainless steel* sudah bersih, sedotan tersebut langsung dikeringkan. Pastikan sedotan *stainless steel* benar-benar sudah kering sebelum disimpan. Adapun bentuk sedotan *stainless steel* yang dapat dilipat, sehingga setelah dicuci dan dikeringkan setelah digunakan, sedotan harus dilipat kembali sebelum disimpan ke dalam wadahnya. Sedotan *stainless steel* dalam masa pandemi sekarang ini, seharusnya juga tidak dipinjamkan kepada orang lain. Hal ini dimungkinkan untuk meminimalisir penyebaran dan tertularnya virus corona dari orang yang hendak dipinjamkan tersebut.

Cara penggunaan yang baik dan benar, cara merawat, dan cara menyimpan sedotan *stainless steel* perlu diketahui oleh anak muda karena berkenaan dengan situasi yang dihadapi saat menggunakan sedotan tersebut. Rita, Wandrial, dan Inderadi (2015) mengatakan bahwa situasi adalah kondisi sementara atau tempat yang terjadi di lingkungan pada waktu dan tempat tertentu. Dalam penelitian ini dapat diketahui situasi anak muda saat menggunakan sedotan *stainless steel* yang dilihat dari lokasi dan kondisinya.

Sebagian besar responden mengatakan bahwa lokasi saat menggunakan sedotan *stainless steel* adalah berada di tempat makan. Tempat makan yang disebutkan oleh responden beberapa diantaranya adalah warung, restoran, dan *coffeeshop*. Tempat makan menjadi lokasi yang banyak disebutkan mungkin karena mayoritas responden suka makan



diluar rumah. Hal itu juga mungkin menjadi alasan mayoritas responden masih membawa sedotan *stainless steel* karena berjaga-jaga ketika dibutuhkan saat makan di luar rumah. Selain tempat makan, ada juga yang menggunakan sedotan *stainless steel* di kampus, kos, dan perjalanan. Kampus menjadi salah satu lokasi penggunaan oleh salah satu responden yang merupakan seorang mahasiswa. Begitu juga dengan responden yang menyebutkan lokasi penggunaannya adalah di kos. Selain itu, ada juga responden yang ternyata menggunakan sedotan *stainless steel* saat berada di perjalanan. Hal ini mungkin terjadi karena ketika anak muda membeli suatu minuman, mereka memilih untuk membawa pergi minuman tersebut dan menikmatinya dalam perjalanan.

Selanjutnya adalah melihat kondisi penggunaan untuk mengetahui bagaimana situasi penggunaan sedotan *stainless steel* pada anak muda. Mayoritas responden mengatakan bahwa mereka dapat menggunakan sedotan *stainless steel* dalam semua keadaan dan dalam berbagai suasana lingkungan. Dalam semua keadaan dapat diartikan bahwa tempat makan yang dikunjungi seringkali didapati bisa dalam keadaan bersih dan bisa juga dalam keadaan kotor. Kemudian, dalam berbagai suasana lingkungan dapat diartikan sebagai tempat makan yang dikunjungi juga seringkali ramai pengunjung dan bisa juga sedang sepi pengunjung. Magdalena (2005) menyebutkan bahwa situasi adalah keseluruhan faktor pada suatu waktu dan tempat tertentu yang memiliki pengaruh terhadap perilaku saat ini. Hal ini berarti tidak peduli bagaimana situasi yang dihadapi anak muda berdasarkan lokasi dan kondisi penggunaannya, mereka akan tetap menggunakan sedotan *stainless steel*.

#### **4.7. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi penulis seperti sedikit merasa kesulitan dalam mencari dan mendapatkan responden yang sesuai kriteria, karena kurangnya kenalan dan informasi dari penulis mengenai anak muda yang masih menggunakan sedotan *stainless steel* dalam 3 bulan terakhir ini. Penulis juga merasa kesulitan dalam mengkategorikan beragamnya jawaban responden, sehingga menghabiskan banyak waktu untuk memahami dan mengelompokkan jawaban responden



yang terkumpul. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian hanya 30 responden yang merupakan jumlah minimal sampel yang disarankan oleh Roscoe dan tidak dapat mewakili populasi (anak muda di kota Semarang) sepenuhnya agar dapat mempersingkat waktu dan karena jumlah populasi yang tidak diketahui pasti.

